DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

1. Perencanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Bangsa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo.

Perencanaan layanan bimbingan dan konseling di MTs Mambaul Hasan dibuat sebagai langkah dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling agar lebih terarah dan bermakna serta benar-benar bermanfaat untuk perkembangan potensi kepribadian peserta didik maupun perkembangan pendidikannya yaitu termotivasinya peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sebagai langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang masalah apa yang lebih membutuhkan penangan yang maksimal, Guru bimbingan dan konseling memberikan angket problem chek list yang berisi tentang identitas siswa dan juga keluhan yang dialami. Hasilnya akan dapat dijadikan acuan dalam membuat rencana dan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan dalam rangka rencana dan penyusunan program bimbingan dan konseling MTs Mambaul Hasan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Tujuan

Tujuan merupakan arah di mana sebuah program itu akan dijalankan, dan menentukan tujuan akan menjadi sebuah landasan

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

berpijak dari aplikasi program, sehingga akan terlihat perjalanan dari program itu sudah mencapai suatu prestasi atau belum.

Menurut bapak Antok salah satu guru pengajar di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo tujuan adanya layanan bimbingan konseling di sekolah adalah:

> "memberikan pelayanan terhadap siswa dengan membantu mereka dalam hal masalah pribadi, prestasi serta karier anak didik di masa mendatang. Menjadi seorang Guru konseling tidaklah mudah, butuh ketelatenan, kesabaran serta ketrampilan dalam menjaga kerahasiaan yang menyangkut permasalahan pribadi kliennya agar mendapat kepercayaan dari klien (hasil interview tanggal 14 Mei 2014).

Begitu pula dengan program yang dilakukan dalam layanan bimbingan dan konseling di MTs Mambaul Hasan . Hal ini sesuai dengan perkataan bapak Purwantoro bahwa:

> "Yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan dan program layanan bimbingan dan konseling adalah untuk menjadikan siswa-siswi MTs Mambaul Hasan mengerti, dalam artian anak didik dapat mengerti terhadap apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan. Mengerti berarti berfikir, dan itu merupakan langkah bagus untuk mencapai titik kecerdasan secara alamiah dalam pembentukan karakter pada peserta didik"
>
> "..Yang ke dua tujuan layanan bimbingan bokseling menurut bapak purwantoro yakni memberikan pelayanan terhadap siswa agar mampu mengenal karakter pada dirinya serta membantu mereka dalam melihat karier dimasa mendatang, yang di harapkan agar anak didik bisa mencapai cita-citanya" (Hasil interview 17 Mei 2014).

Sedangkan menurut bapak Bedjo Makhrowi dalam menentukan tujuan ini adalah:

> " bagaimana sekiranya kita bisa menciptakan suasana yang sekolah yang kondusif nyaman aman tertib, rukun antara peserta

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

dengan pndidik, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapainya tujuan pendidikan di cita-citakan bersama" (hasil interview tanggal 17 mei 2014).

Sedangkan menurut Ibu Dwi Respinta, mengatakan bahwa:

"Secara khusus tujuan layanan bimbingan dan konseling di sini adalah untuk membantu siswa/anak didik agar dapat mencapai apa yang dicita-citakan anak didik dan juga lebih bias mengenal karakter dirinya serta menjadikannya lebih mandiri (Hasil interview tanggal 17 Mei 2014).

Sedangkan menurut kepla sekolah beliau mengatakan bahwa:

" Sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling, keberadaan layanan bimbingan dan konseling diharapkan mampu membantu secara maksimal dalam membentuk karakter siswa dan menjadikan manusia yang unggul. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling haruslah dikaitkan dengan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, dan itu merupakan tantangan. Sehingga layanan bimbingan dan konseling benar-benar mampu berperan untuk menciptakan anak didik yang berkualitas baik dari segi keimanan maupun keilmuannnya dan keterampilan yang ada pada karakter dirinya. Sehingga anak didik mampu bersaing dalam menatap masa depannya" (Hasil interview dengan Bapak Drs.Eko Widodo Tanggal 17 Mei 2014).

b. Menentukan Program

Dalam membuat program yang benar-benar tepat dan sesuai dengan kebutuhan tahapan yang membutuhkan pemikiran dan tenaga bahkan biaya. Kenyataan yang ada di MTs Mambaul Hasan , guru bimbingan dan konseling sebelum menentukan program layanan bimbingan dan konseling. Menurut Ibu Kaswati Purwiasih, menyatakan bahwa:

"Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari identitas anak didik sendiri, maupun data dari guru mata pelajaran maupun wali kelas, kemudian dari pengumpulan data

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

> tersebut dianalisis untuk melahirkan program dalam layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan anak didik, kemudian ada yang namanya konsultasi program dimana tujuannya disini agar adanya penyesuaian kondisi sekolah, kemudian pengadaan sarana dan prasarana dengan tujuan prasarana yang di pakai agar sesuai dengan kebutuhan" (Hasil interview tanggal 17 Mei 2014).

Sedangkan menurut bapak bambang salah satu tenaga pengajar di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo memaparkan bahwa:

> "hal yang harus dilakukan pertama kali adalah adanya analisa lebih awal sebelum menentukan program-programnya. Dalam menentukan program layanan bimbingan konseling program tersebut harus di susun secara matang sesuai dengan tujuan dan kondisi sekolah kemudian dari hasil penyusunan program tersebut ada yang namanya konsultasi program agar hasilnya lebih tepat sasaran (Hasil interview tanggal 17 Mei 2014).

Hasil interview dengan ibu IRA, belia mengatakan bahwa "dalam penyusunan program bimbingan konseling harus sesuai dengan tujuan sekolah agar lebih terarah dan sesuai dengan apa yang di harapkan bersama" (Hasil interview tanggal 17 Mei 2014).

Program yang dibuat harus dianalisis sesuai dengan kebutuhan anak didik dan mudah dibuat dalam pelaksanaannya, hal ini penting dilaksanakan agar program tersebut tidak mengkaburkan sendiri dalam keseluruhan kegiatan sekolah.

Program layanan bimbingan dan konseling yang ada di MTs Mambaul Hasan Paiton dibagi dua jenjang yaitu meliputi jangka panjang dan jangka pendek. Adapun bentuk programnya sebagai berikut:

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

1) Program jangka panjang, meliputi:
   a) Bimbingan karir
   b) Bimbingan orientasi yang mempunyai dua segi yaitu segi orientasi cara belejar mengenal potensi diri yang baik dan orientasi berfikir dan menulis karya-karya ilmiah.
2) Program jangka pendek, meliputi:
   a) Konsultasi belajar
   b) Konsultasi sosial
   c) Konsultasi pribadi
   d) Layanan informasi

(*Sumber data*: Arsip data bimbingan dan konseling MTs Mambaul Hasan Paiton)

Dengan demikian program yang ada di MTs Mambaul Hasan Paiton benar-benar dapat bermanfaat bagi anak didik selain juga dapat dimanfaatkan oleh mereka yang benar-benar dapat menjadi sebagai jembatan bagi proses perkembangan mereka sebagai anak didik dalam memotivasi diri untuk menunjang keberhasilan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

2. Pelaksanaan bimbingan konseling dalam Membentuk Karakter Bangsa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo.

Menurut ibu Kaswati selaku koordinator BK di MTs Mambaul Hasan Paiton mengatakan:

> "Dengan adanya bimbingan dan konseling dapat menjadi sasaran bagi anak didik di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton untuk menyelesaikan segala permasalahannya baik masalah proses belajar mengajar maupun masalah pribadi".
>
> "Dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sini menurut ibu kaswati sangatlah tidak mudah dalam kondisi nyata di lapangan yang sangat berubah-ubah menurutnya, akan tetapi beliau memiliki pedoman atau prinsip bahwasannya adanya petugas BK disini dapat memberikan pelayanan yang baik dan nyaman terhadap siswa-siswi, jadi petugas bimbingan konseling kususnya di MTs Mambaul Hasan, sehingga tidak terkesan seperti polisi sekolah seperti di sekolah-sekolah lainnya, yang mana searah

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

dengan visi sekolah yaitu terwujudnya sekolah yang nyaman, menurut pribadi ibu khaswati selaku kordinator BK di MTs Mambaul Hasan , jadi petugas bimbingan konselingnya harus juga nyaman dalam melayani klien-kliennya, sesuai adanya Tujuan layanan bimbingan konseling di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton tidak hanya memberikan solusi-solusi tentang masalah pribadi anak didik akan tetapi seorang petugas konseling harus juga bisa mengarahkan dan mengajak mereka untuk berfikir sejak dini tentang karir di masa depannya (Hasil interview pada tanggal 21 mei 2014).

Hal ini juga diperkuat oleh pengakuan salah satu siswa kelas XI mengungkapkan bahwa :

"Para Guru BK di sekolah ini sangat baik dan ramah, sehingga membuat kami tidak merasa takut dalam menyampaikan keluhan-keluhan dan selalu memberikan motifasi-motifasi ke depannya. Guru BK di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton ini tidak hanya membantu siswa dalam permasalahan pribadi dan masalah belajar akan tetapi mereka sering memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karier kita nanti" (hasil interview Intan tanggal 21 Mei 2014).

a. Layanan pengumpulan data.

Menurut ibu Kaswati selaku koordinator BK di MTs Mambaul Hasan Paiton mengatakan:

"layanan pengumpuan data ini sangat penting dalan proses pelaksanaan petugas BK, di butuhkan ketelitian yang sangat mendalam, karna beliau menganggap ini merupakan salah satu diantara ruh terlaksananya proses penerapan bimbingan konseling secara maksimal, dan tertib. Ada beberapa macam jenis layanan yang sudah kita terapkan di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton salah satunya layanan orientasi, layanan informasi, layanan konsultasi dll" (hasil interview tanggal 21 mei 2014).

Sedangkan menurut Bapak Riduan selaku guru mata pelajar matematika mengatakan bahwa "petugas bimbingan konseling setiap

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

akhir semester meminta data pribadi guru terhadap siswa " (hasil interview tanggal 21 Mei 2014).

Menurut bapak Bambang bahwa "didalam layanan pengumpulan data petugas BK adanya koordinasi terhadap para guru juga sangat penting untuk memudahkan dalam penghimpunan data"

Ada beberapa macam layanan pengumpulan data siswa yang di terapkan di MTs Mambaul Hasan Paiton dari hasil wawancara peneliti kepada ibu kaswati selaku koordinator BK di sekolah diantaranya :

1) Layanan orientasi, yang bertujuan pada pengembangan pribadi siswa.
2) Layanan informasi, yang mengarah kepada perkembangan potensi, kemampuan dan kondisi diri.
3) Layanan konseling perorangan, yang mengarah pada masalah pribadi, dalam kehidupan pribadi.
4) Layanan konsultasi, penerapannya kepada pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi.
5) Aplikasi instumentasi, penerapannya pada instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik.
6) Himpunan data, data perkembangan siswa bisa dari guru dan wali kelas, (hasil interview tanggal 22 Mei 2014).

Kerjasama dan Hub. Koordinasi yang baik antar setiap guru (Observasi Tanggal 25 Mei 2014).

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jadi dalam pelaksanaan layanan pengumpulan data di MTs Mambaul Hasan membutuhkan kerjasama tim yang baik, baik itu data yang diperoleh dari guru, wali kelas dan memang langsung di dapatkan dari siswa yang bertujuan pelaksanaanya berjalan dengan maksimal.

b. Koordinasi

Pengkoordinasiaan adalah usaha untuk menyatu-padukan kegiatan dari berbagai personil pelaksana dan program, agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan selaras dalam upaya mencapai tujuan sekolah.

> "Pelaksanaan pengkoordinasiaan, dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti: pelaksanakan penjelasan singkat (breafing), melaksanakan rapat kerja, memberi petunjuk pelaksanaan dan petunjuk tekhnik serta latihan atau umpan balik tentang hasil suatu kegiatan" (Hasil wacancara dengan Bapak. Antok tanggal 25 mei 2014).

MTs Mambaul Hasan sendiri, koordinasi dijadikan sebagai wadah untuk saling memberikan informasi dan sebagai sarana kerjasama dalam pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling dan hal tersebut dilakukan kapan saja sesui kebutuhan. Sedangkan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam layanan bimbingan konseling, pihak sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua siswa.

Penjelasan kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

> "Jika di dalam sebuah lembaga, koordinasi antar semua pihak terkait sudak tidak mapan atau kurang baik maka semua

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

> program-program yang sudah terancang akan sulit untuk terlaksana" (Hasil wacancara dengan Bapak. Eko widodo tanggal 25 mei 2014).

Sedangkan menurut ibu Ira menjelaskan bahwa "Koordinasi itu perlu karna itu adalah gudangnya informasi dengan tujuan kita bisa mengetahui macam-macam karakter anak yang berbeda-beda dari orang lain yang pengalamannya juga berbeda" (Hasil wacancara dengan ibu Ira tanggal 25 mei 2014).

Sesuia struktur organisasi bimbingan dan koseling yang saling bekerjasama antara guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua, untuk lebih menambah produktifitas layanan dan untuk memaksimalkan pencapaian hasil terhadap program yang telah dipersiapkan.

Karena sebuah kenyataan betapapun baiknya program yang telah dibuat tetapi tidak mendapat dukungan dalam suatu kerjasama yang terkoordinasi, maka program tersebut akan sulit dilaksanakan dan hasilnyapun tidak akan maksimal. Untuk itu diperlukan terjadinya komunikasi yang lebih erat antar berbagai pihak yang berkepentingan dengan bimbingan.

c. Pengawasan

> "Pengawasan yang dilakukan MTs Mambaul Hasan Paiton menjadi sarana kontrol dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara internal dilakukan oleh kepala sekolah yang dilakukan secara langsung karena setiap harinya kepala sekolah harus wajib berada dilingkungan sekolah" (interview Bpk Eko widodo selaku kepala sekolah tanggal 25 mei 2014).

Menurut bapak Eko widodo bahwa:

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

> "Jadi sejauhmana keberhasilan dalam pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling dapat dipantau langsung oleh kepala sekolah. Dari pihak eksternal, pengawasan dilakukan oleh Diknas dimana mereka memberikan pembinaan pada personil pelaksana layanan bimbingan dan konseling sekaligus mengontrol keadaan layanan bimbingan dan koseling di MTs Mambaul Hasan Paiton, baik melihat kenyataan langsung maupun dari hasil data-data yang ada inventarisasi bimbingan dan koseling MTs Mambaul Hasan Paiton" (interview tanggal 25 mei 2014).

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan bapak Hilman Priambodo selaku guru mata pelajaran di MTs Mambaul Hasan Paiton bahwa "pengawasan pelaksanaan bimbingan konseling harus di lakukan secara rutin dan teliti " (interview tanggal 25 mei 2014).

Menurut bapak totok purwanto bahwa, pengawasan bimbingan "konseling harus juga melibatkan semua pihak-pihak terkait, karna bagaimanapun juga sekolah ini milik kita bersama jadi harus di pikul bersama" (Interview tanggal 25 mei 2014).

3. Evaluasi bimbingan konseling dalam Membentuk Karakter Bangsa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo.

Menurut kepala sekolah bapak Eko Widodo bahwa:

> "Sebagai langkah terakhir dari pengelolaan penanganan efektif program layanan bimbingan dan konseling adalah evaluasi. Dengan diadakannya evaluasi sebagai upaya untuk menentukan penilaian terhadap kualitas dari hasil layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan (Hasil interview pada Tanggal 05 Juni 2014).

Dengan demikian, prosedur evaluasi MTs Mambaul Hasan Paiton sudah memenuhi syarat. Hanya mampukah operasionalnya dapat

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

dilakukan secara sistematis sesuai aturan yang telah ditetapkan ataukah tidak. Karena memang, pelaksanaan program secara sistematis, masih terus ditetapkan dan data yang diperoleh merupakan data rancangan yang telah ditetapkan sehingga belum uji cobanya belum pernah teruji, dan melihat kondisi layanan, seharusnya evaluasi yang dilakukan bukan hanya sebatas pada program saja tetapi segala komponen yang ada dalam layanan bimbingan dan koseling.

a. Evaluasi pelaksanaan

Kriteria yang menjadi patokan untuk mengevaluasi keberhasilan program layanan Bimbingan dan Konseling adalah mengacu pada terpenuhinya kebutuhan peserta didik baik langsung maupun tidak langsung, yang berperan membantu mereka memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam menumbuhkan sikap karakter bangsa terhadap siswa.

Sesuai dengan yang dikatakan Ibu dewi puspitarini bahwa:

> "Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk memberikan yang terbaik untuk anak didiknya melalui layanan yang telah diberikan. Seperti adanya jurnal layanan setiap hari jikalau ada kasus, satuan layanan, tindak lanjut serta analisis yang dilakukan persemester Dan hasilnya, sedikt banyak mengetahui perbaikan, mereka semakin termotivasi dalam meningkatkan belajarnya". Secara otomatis para gurupun semangat dalam memberikan layanan ilmu yang sudah menjadi tanggung jawabnya (Interview tanggal 05 Juni 2014)..

b. Evaluasi kemajuan

Evaluasi kemajuan ini berfungsi memantau adanya analisis tentang kakuatan dan kekurangan yang telah direkomendasikan untuk

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

perubahan-perubahan dimasa yang akan datang. Pada tahap ini akan dikumpulkan data dari seluruh impelmentasi sebelum dan sesudah pelaksanaan. Ditambah lagi evaluasi pelaksanaan yang dijadikan sebagai data dan evaluasi kemajuan. Sehingga akan diperoleh indikator-indikator sebagai petunjuk memajukan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam membentuk karakter bangsa siswa.

> Dari hasil manajemen layanan bimbingan dan konseling di MTs Mambaul Hasan Paiton yang telah dibuat, ternyata istilah evaluasi kemajuan yang ada pada kajian teoritik dalam skripsi ini disebut evaluasi akhir tahun. Sedangkan fungsinya sama yakni selain untuk memantau secara keseluruhan hasil program bimbingan dan konseling yang sudah terlaksana dengan baik. Tetapi juga membuat langkah-langkah khusus, dalam rangka semakin memajukan dan mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah. (Interview ibu kaswati selaku coordinator BK tanggal 05 Juni 2014)

Menurut pengakuan salah satu guru mengungkapkan bahwa: "Adanya evaluasi kerja sangat penting karna itu merupakan tolak ukur kegiatan itu tepat sasaran atau tidak" (Interview bapak Djoko Yuwono tanggal 05 Juni 2014).

Menurut pengakuan salah satu petugas bimbingan konseling di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo mengungkapkan bahwa : "Setiap ahir tahun kami pasti mengadakan rapat evaluasi program kerja tahunan secara rutin, karna ini memang penting untuk di lakukan" (Interview ibu Dwi Respinta tanggal 05 Juni 2014).

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

B. PEMBAHASAN TEMUAN

Dari beberapa yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut, perlu kiranya untuk di adakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk intepretasi dan diskusi dengan tori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi sub pokok pembahasan guna mempermudah dalam pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut.

1. **Perencanaan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014.**

   Hasil observasi Perencanaan layanan bimbingan dan konseling di MTs Mambaul Hasan dibuat sebagai langkah dalam merumuskan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling agar lebih terarah dan bermakna serta benar-benar bermanfaat untuk perkembangan potensi kepribadian peserta didik maupun perkembangan pendidikannya yaitu termotivasinya peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sebagai langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang masalah apa yang lebih membutuhkan penangan yang maksimal, Guru bimbingan dan konseling memberikan angket problem chek list yang berisi tentang identitas siswa dan juga keluhan yang dialami. Hasilnya akan dapat dijadikan acuan dalam membuat rencana dan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling.

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Berdasarkan hasil observasi Adapun langkah-langkah yang di lakukan petugas layanan bimbingan dan konseling di MTs Mambaul Hasan adalah menentukan tujuan layanan yang akan di terapkan agar supaya program- program nantinya menjadi sebuah landasan berpijak dari aplikasi program, sehingga akan terlihat perjalanan dari program itu sudah mencapai suatu prestasi atau belum. Selajutnya adalah menentukan program, Program yang dibuat harus dianalisis sesuai dengan kebutuhan anak didik dan mudah dibuat dalam pelaksanaannya, hal ini penting dilaksanakan agar program tersebut tidak mengkaburkan sendiri dalam keseluruhan kegiatan bimbingan di sekolah dan bermanfaat bagi peserta didik sehingga membentuk pola karakter pada dirinya

Program layanan bimbingan dan konseling yang ada di MTs Mambaul Hasan Paiton dibagi dua jenjang yaitu meliputi jangka panjang dan jangka pendek dan setelah itu para petugas bimbingan konseling melakukan analisa study kelayakan dengan tujuan sebagai sebuah filter dari beberapa kemungkinan-kemungkinan sebagai kesimpulan bahwa : 1) suatu kegiatan sangat layak untuk dilaksanakan. 2) kegiatan kurang layak untuk dilaksanakan. 3) kegiatan tidak layak untuk dilaksanakan.

Ulifa Rahma (2010: 94), dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan Karier Siswa” berpendapat bahwa perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan (Reksahadi projo, 1992). Perencanaan program bimbingan konseling di sekolah adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk surview untuk menginventarisasikan

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah, kesehatan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan (Sukardi, 1987). Kegiatan perencanaan bimbingan konseling di sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu yang pertama adalah meneliti kebuthan siswa yaitu sesuai dengan kebutuhan siswa pada tiap-tiap kelas dan sesuai dengan jurusan masing-masing melalui observasi, waawncara dan angket. Yang kedua adalah rapat koordinasi dengan seluruh konselor untuk membahas perencanaan dan penyusunan program berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan dari program sebelumnya disesuaikan dengan kekurangan, kebutuhan siswa dan keinginan siswa.

Dengan berdasarkan hasil observasi dan interview yang di analisa secara kualitatif dapat di interpretasikan bahwa Perencanaan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah bisa dikatakan terlaksana dengan optimal, sudah sesuai dengan teori yang ada.

2. Pelaksnaan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil observasi Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton ada 3 macam yang sudah di lakukan antara lain : layanan pengumpulan data, koordinasi dan pengawasan.

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

beberapa macam layanan pengumpulan data siswa yang di terapkan di MTs Mambaul Hasan Paiton dari hasil wawancara :

a. Layanan orientasi, yang bertujuan pada pengembangan pribadi siswa.
b. Layanan informasi, yang mengarah kepada perkembangan potensi, kemampuan dan kondisi diri.
c. Layanan konseling perorangan, yang mengarah pada masalah pribadi, dalam kehidupan pribadi.
d. Layanan konsultasi, penerapannya kepada pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi.
e. Aplikasi instrumentasi, penerapannya pada instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik.
f. Himpunan data, data perkembangan siswa bias dari guru dan wali kelas,

MTs Mambaul Hasan sendiri, koordinasi dijadikan sebagai wadah untuk saling memberikan informasi dan sebagai sarana kerjasama dalam pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling dan hal tersebut dilakukan kapan saja sesui kebutuhan. Sedangkan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam layanan bimbingan konseling, pihak sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Dan dalam pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling pengawasannya dipantau langsung oleh kepala sekolah. Dari pihak eksternal, pengawasan dilakukan oleh Diknas dimana mereka memberikan pembinaan pada personil pelaksana layanan bimbingan dan konseling sekaligus mengontrol keadaan layanan bimbingan dan koseling di MTs Mambaul Hasan Paiton, baik melihat kenyataan langsung maupun dari hasil data-data yang ada inventarisasi bimbingan dan koseling MTs Mambaul Hasan Paiton.

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Menurut Prayitno dan Erman Amti dalam bukunya "Dasar-dasar Bimbingan Konseling" menyatakan bahwa pelaksanaan layanan bim bingan konseling disekolah meliputi beberapa macam layanan diantaranya adalah 1) layanan orientasi, 2) layanan informasi, 3) layanan penempatan dan penyaluran, dan 4) layanan bimbingan belajar.

Dengan berdasarkan hasil observasi dan interview yang di analisa secara kualitatif dapat di interpretasikan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah bisa dikatakan relevan dengan beberapa konsep dan teori pelaksanaan bimbingan konseling yang telah di paparkan oleh beberapa tokoh.

3. Evaluasi Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dari hasil observasi, Kriteria yang menjadi patokan untuk mengevaluasi keberhasilan program layanan Bimbingan dan Konseling di MTs Mambaul Hasan Paiton adalah mengacu pada terpenuhinya kebutuhan peserta didik baik langsung maupun tidak langsung, yang berperan membantu mereka memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam menumbuhkan sikap karakter bangsa siswa. Yang meliputui evaluasi pelaksanaan dan evaluasi akhir tahun.

Di dalam evaluasi pelaksanaan, Hasil-hasil keputusan dalam penilaian tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

untuk menghasilkan strategi dan teknik baru yang sesuai dengan kebutuhan subyek layanan Bimbingan dan Konseling dan peningkatan mutu program Bimbingan dan Konseling di sekolah MTs Mambaul Hasan Paiton.

Menurut I. Djumhur dan Moh. Surya (1975: 154), dalam bukunya "Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah" berpendapat bahwa evaluasi bimbingan konseling dilakuakan dengan maksud sebagai berikut :

a. Untuk meneliti secara periodik hasil pelaksanaan program bimbingan agar dapat diketahui bagian program yang mana yang perlu diperbaiki.
b. Untuk memperkuat perkiraan-perkiraan (asumsi) yang mendasari pelaksanaan program bimbingan. Salah satu daripada perkiraan-perkiraan itu yang perlu mendapat evaluasi ialah nyata tidaknya bimbingan itu benar-benar efektif dalam membantu murid mengembangkan secara memuaskan tingkah laku dan sikap yang baik.

Istilah Evaluasi kemajuan yang ada pada kajian teoritik dalam skripsi ini di MTs Mambaul Hasan Paiton disebut evaluasi akhir tahun. Sedangkan fungsinya sama yakni selain untuk memantau secara keseluruhan hasil program bimbingan dan konseling yang sudah terlaksana dengan baik. Tetapi juga membuat langkah-langkah khusus, dalam rangka semakin memajukan dan mengembangkan program

IAIN JEMBER

DigitalLibrary
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

layanan bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan dalam diri siswa di sekolah.

Dengan berdasarkan hasil observasi dan interview yang di analisa secara kualitatif dapat di interpretasikan bahwa evaluasi program Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah terlaksana atau relevan dengan teori yang ada, dan perlu adanya penyempurnaan-penyempurnaan karna situasi dan kondisi menuntut guru sebagai pendidik untuk fleksible dan teliti dalam menganalisa setiap keadaan.

IAIN JEMBER